adanya perpecahan. Kamipun mengakui -sesuai dengan keterangan yang lalu- bahwa masjid tersebut adalah merupakan masjid Sunnah dan bahwa *Al Akh Al Fadlil* Zaenal Abidin adalah termasuk ahlussunnah. Dan bahwa kami semuanya akan saling bekerja sama, kami dan *Al Ikhwah* Dzul Akmal, Ja'far Shalih dan yang bersama dengan keduanya dalam mengadakan ceramah-ceramah dan pelajaran-pelajaran serta dakwah Salafiyyah di masjid ini.

2. Adapun yang berkaitan dengan ikhwan kami di Solo maka kami semuanya telah bersepakat atas hal-hal berikut ini:

   a. *Al Ustadz Al Fadlil* Muhammad Na'im telah menetapkan untuk berhenti mengajar di ma'had As Salam setelah meminta fatwa kepada *Asy Syaikh Al 'Allamah* Rabi' al Madkhali dimana beliau -semoga Allah senantiasa menjaganya- menerangkan lebih banyaknya mafsadah dari pada maslahat yang diharapkan, dan *Al-Ustadz Al-Fadlil* Muhammad Na'im meminta maaf apabila telah muncul darinya sesuatu yang mengganggu saudara-saudaranya serta ia ruju' darinya. Demikian pula *Al Ikhwah* (*Al Ustadz* Muhammad As Sewed, *Al Ustadz* Luqman Ba'abduh, *Al Ustadz* Usamah, *Al Ustadz* 'Askari, *Al Ustadz* Fauzan dan yang bersama mereka) juga meminta maaf atas komentar dan tahdzir mereka terhadap *Al Ustadz Al Fadlil* Muhammad Na'im.

   b. Demikian pula *Al Ustadz Al Fadlil* Jauhari dan yang bersamanya, juga *Al Ustadz Al Fadlil* Fauzan dan yang bersamanya meminta maaf dari apa yang telah muncul dari mereka berupa sikap saling meng*hajr* dan men*tahdzir* yang satu pada yang lain serta mereka semua ruju' dari segala kesalahan mereka.

   c. Semua *Asatidzah* di Solo dan di seluruh daerah lainnya mengakui bahwa adanya dua markaz dari markaz-markaz ahlussunnah di kota Solo, dan yang semakna dengannya di manapun tempatnya bahwa itu termasuk sesuatu yang bisa diambil manfaatnya oleh umat dan tersebar dengannya sunnah serta terdidik dengannya anak-anak, disertai dengan penegasan akan keharusan adanya ta'awun antara dua markaz tersebut.

   d. Seluruh *Al Ikhwah* pengurus Ma'had Al-Madinah mengakui akan keharusan memperbaiki kurikulum (SDIT) yang ditetapkan, sesuai dengan dakwah kita